



**PANDUAN
MENGELOLA DAFTAR REFERENSI
MENGUNAKAN ZOTERO**

Haxa Soeprijanto

© 2016



I. PENGANTAR

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, penyebutan sumber referensi yang menjadi rujukan adalah suatu keharusan untuk menghindari tindakan plagiarisme. Dilain pihak, keterbatasan kemampuan (pengetahuan) penulis dalam mengacu *referencing system* dapat menjerumuskan kepada tindak plagiarisme yang tidak disengaja.

Saat ini, seiring dengan kemajuan teknologi informasi, banyak tersedia alat bantu yang memudahkan penulis dalam membuat sitasi dan daftar pustaka. Zotero adalah salah satu *reference manager* yang dapat digunakan secara gratis yang memudahkan penulis untuk mengelola sumber-sumber referensi yang dimiliki sebagai acuan dalam penulisan rujukan.

Zotero (baca: *zoh-TAIR-oh*) dikembangkan oleh *Roy Rosenzweig Center for History and New Media* dan dirancang untuk tujuan non-komersial dan berbasis pada *platform open-source*. Oleh karena itu, Zotero dapat diperoleh dan digunakan secara gratis.

Zotero memiliki kemampuan untuk mendeteksi konten-konten yang tersedia di dalam laman sebuah *web*, dan menyimpannya ke dalam komputer sebagai perpustakaan (digital) pribadi hanya dengan satu kali klik.

Zotero mengumpulkan seluruh karya hasil penelitian yang dimiliki dalam sebuah *interface* yang mudah digunakan. Pengguna dapat menambahkan *file* PDF, gambar, audio, video, dan *snapshot* dari halaman *web* ke dalam Zotero. Zotero secara otomatis akan mengindeks konten teks lengkap dari koleksi yang dimiliki atau ditambahkan ke dalam aplikasi. Zotero juga dilengkapi dengan kemampuan untuk menemukan apa yang dicari hanya dengan beberapa penekanan tombol.

II. INSTALASI ZOTERO

Zotero memiliki dua versi aplikasi yang bisa digunakan. Yang pertama adalah versi "*add-on*". Versi ini mensyaratkan adanya peramban Mozilla Firefox. Aplikasi Zotero akan ditambahkan (*add-on*) dan menjadi bagian dari Mozilla Firefox. Versi yang kedua adalah versi "*standalone*". Pada versi *standalone*, aplikasi akan diinstal sebagai aplikasi berdiri sendiri dalam *Program Files* (MS Windows) dan membutuhkan konektor untuk menghubungkan dengan peramban yang digunakan (Chrome, Safari, Firefox).



Panduan ini disusun dengan menggunakan sistem operasi MS Windows dan peramban Mozilla Firefox.

1. INSTALASI VERSI *ADD-ON*

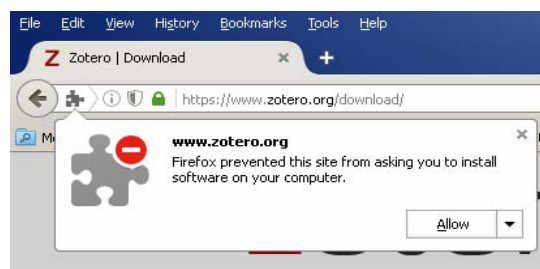
- a. Buka peramban Firefox dan tuliskan [http:// www.zotero.org](http://www.zotero.org)
- b. Klik pranala (*pranala*) "*download now*" untuk menuju ke laman pengunduhan Zotero.



- c. Klik pranala "*Install Zotero for Firefox*" untuk mengunduh aplikasi Zotero.



- d. Klik '*Allow*' untuk memulai proses unduh



- e. Setelah proses unduh selesai, klik "*Install*" untuk memulai proses instalasi. Peramban akan meminta *restart browser* setelah proses instalasi berhasil dilakukan.



- f. Setelah instalasi akan muncul logo Zotero di sudut kanan atas peramban Firefox.



2. INSTALASI VERSI *STANDALONE*

- Buka peramban Firefox dan tuliskan [http:// www.zotero.org](http://www.zotero.org)
- Klik pranala "*download now*" untuk menuju ke laman unduh Zotero.
- Klik pranala "*Zotero 4.0 for Windows*" untuk mengunduh aplikasi Zotero. Proses ini akan mengunduh *file* : *zotero-4.0.29.10_setup.exe* (*release* terakhir saat panduan ini ditulis).



- Klik dua kali *file* hasil unduhan untuk menjalankannya. Ikuti seluruh tahapan instalasi (tekan "*Next*") sampai selesai.
- Tahapan instalasi berikutnya adalah menghubungkan *Zotero standalone* dengan peramban yang digunakan. Pilih dan instalasikan konektor (*browser extensions*) yang sesuai (misalnya: Chrome).





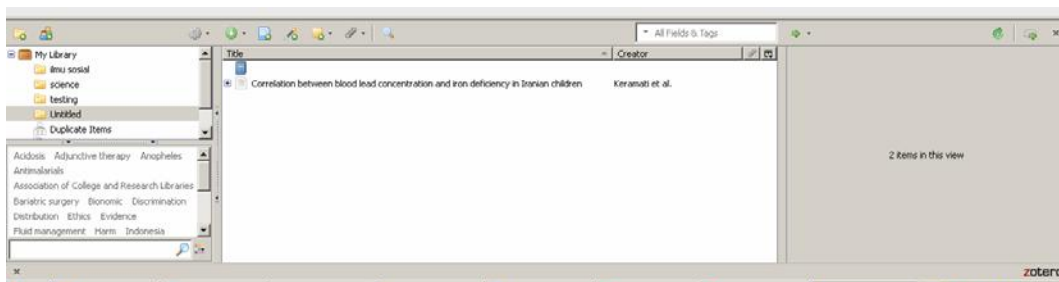
- f. Peramban akan memunculkan jendela baru seperti di bawah ini.



Klik “*added to chrome*” untuk mengaktifkan *Zotero connector*.

III. MENGENAL *INTERFACE* ZOTERO

Setelah aplikasi Zotero terpasang dalam komputer kita, saatnya untuk mengenali *interface* yang tersedia di dalam aplikasi. Untuk membuka *interface* Zotero, buka peramban Firefox dan klik logo Zotero di sudut kanan atas peramban.



Interface Zotero terbagi atas tiga bagian :

- Left panel* : berisi struktur koleksi referensi yang dimiliki. Setiap *folder* dapat merujuk pada pengelompokan atau peminatan pada topik tertentu. Di bagian bawah terdapat *tag* (penanda) untuk memudahkan proses *retrieval*.
- Central panel* : berisi daftar referensi yang dimiliki atau terdapat dalam perangkat komputer yang digunakan. Daftar referensi yang ditampilkan dalam *central panel* merujuk pada struktur koleksi yang aktif pada *left panel*.



- c. *Right panel* : berisi detail informasi yang merupakan data bibliografi dari referensi yang ada. Informasi yang tampil pada panel ini merujuk pada item referensi yang ditunjuk pada *central panel*.

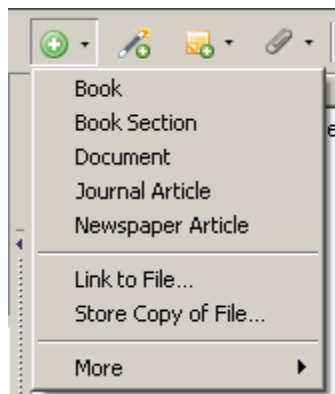
IV. MEMBANGUN PANGKALAN DATA

Pangkalan data pada dasarnya merupakan sebuah sistem simpanan data yang tersusun dan terorganisasi dengan baik. Dalam hal ini data yang dimaksud berupa koleksi referensi yang didapat dan digunakan untuk rujukan pembuatan karya tulis.

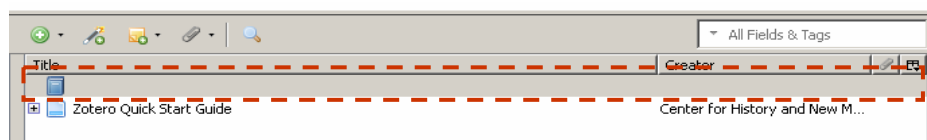
Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menambahkan data koleksi referensi ke dalam aplikasi Zotero. Hal ini berkaitan dengan jenis dan cara mendapatkan referensi dimaksud. Langkah-langkah berikut ini menjelaskan bagaimana menambahkan data referensi ke dalam Zotero.

1. Menambahkan referensi secara manual

- a. Klik tombol "*New item*" yang terletak di atas *central panel*. Pilih opsi yang sesuai. (*Book, Book section, Journal article, dll*).

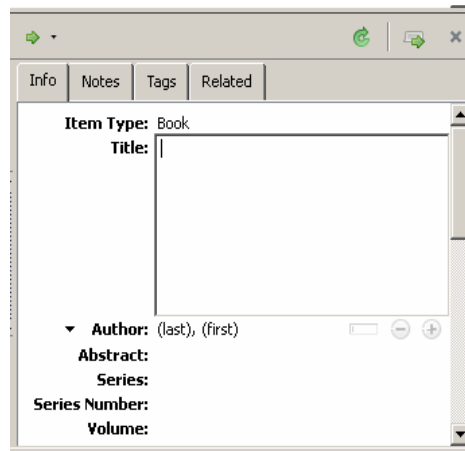


- b. Pada *central panel* akan ditambahkan satu item kosong. Pilih item kosong tersebut.





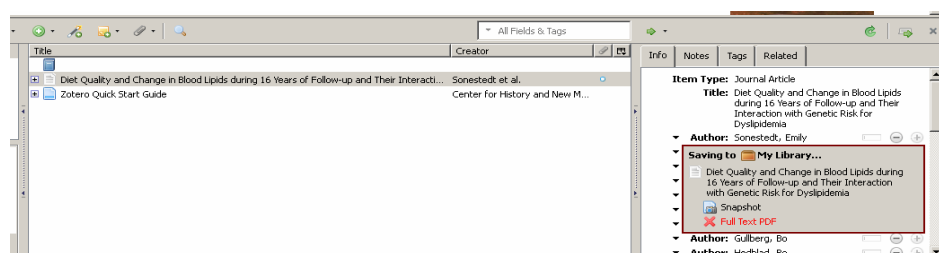
- c. Geser kursor ke *right panel*, kemudian isikan *field-field* yang sesuai.



Tekan tombol “Enter”, dan *central panel* akan terisi referensi yang baru saja ditambahkan.

2. Menambahkan referensi dari internet

- Buka peramban Firefox, dan tuliskan salah satu alamat *search engine* atau jurnal elektronik yang disukai. (misal: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>)
- Masukkan kata kunci sebagai dasar untuk melakukan penelusuran artikel di internet. (misalkan: *cardiovascular AND diet*)
- Pilih salah satu artikel yang sesuai. Simpan artikel dan tambahkan ke dalam Zotero dengan klik ikon di samping kanan logo Zotero (menu sebelah kanan atas dari peramban Firefox). Data otomatis akan ditambahkan ke dalam Zotero.



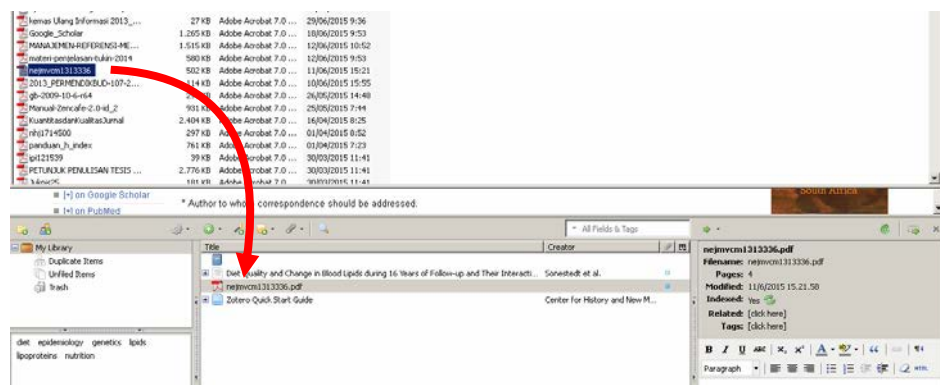


Catatan :

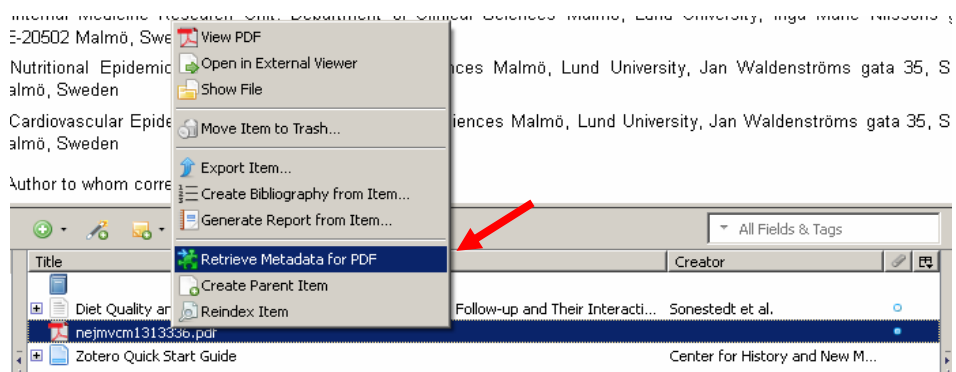
Zotero juga dapat menyimpan metadata lebih dari satu artikel secara bersamaan. Tandai artikel yang akan disimpan pada jendela baru yang dimunculkan oleh peramban, kemudian tekan OK.

3. Menambahkan referensi dari *file* PDF

- Buka Windows Explorer dan buka *folder* dimana koleksi referensi berupa *file-file* PDF tersimpan.
- Pilih salah satu *file* PDF, kemudian *drag and drop* ke dalam *central panel* aplikasi Zotero.

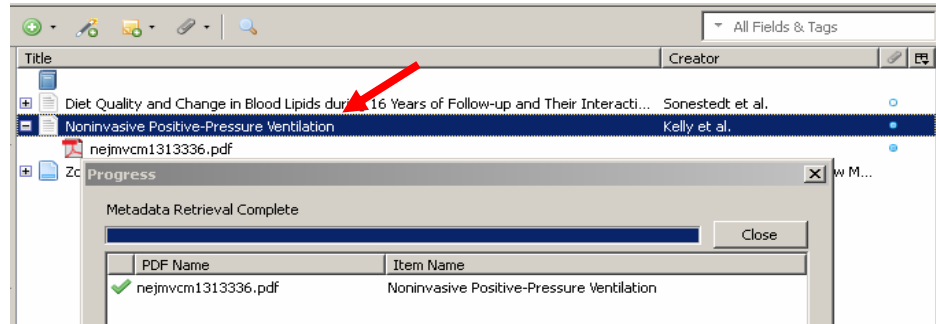


- Pada *central panel*, pilih *file* PDF yang telah ditambahkan tadi kemudian klik kanan dan pilih opsi : **retrieve metadata for PDF**



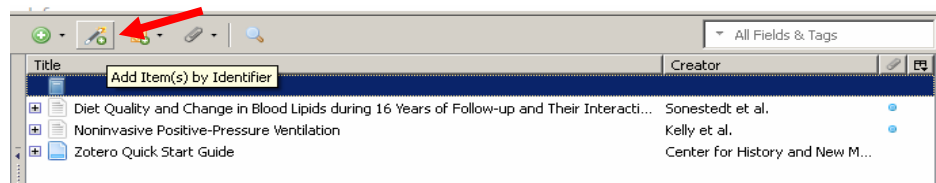


- d. Metadata bibliografi akan segera ditambahkan ke dalam Zotero, dan *file* PDF akan diletakkan di bawah judul

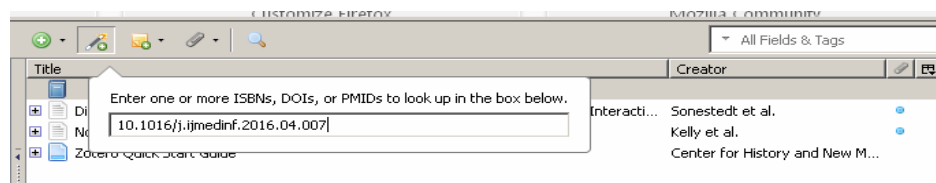


4. Menambahkan referensi lewat *Identifier*

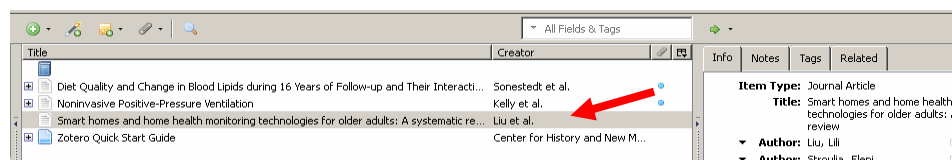
- a. Buka *interface* Zotero pada peramban Mozilla Firefox.
- b. Pilih menu "*Add items by Identifier*"



- c. Masukkan nomor ID referensi (ISBN, DOI, PMID) yang akan ditambahkan ke dalam Zotero. Selanjutnya tekan tombol "*Enter*".



- d. Data akan segera ditambahkan ke dalam Zotero.





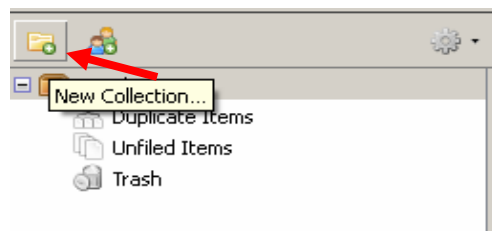
V. MENGELOLA KOLEKSI REFERENSI

Pada dasarnya Zotero berfungsi sebagai sebuah perpustakaan digital pribadi. Oleh karena itu, diperlukan manajemen koleksi yang baik untuk memudahkan proses temu kembali referensi yang diperlukan. Zotero memiliki fasilitas untuk membuat pengelompokan atau kategorisasi artikel ke dalam *folder*. Dengan demikian, referensi dengan topik bahasan yang sama dapat dikelompokkan dalam satu *folder* tersendiri untuk memudahkan penelusuran.

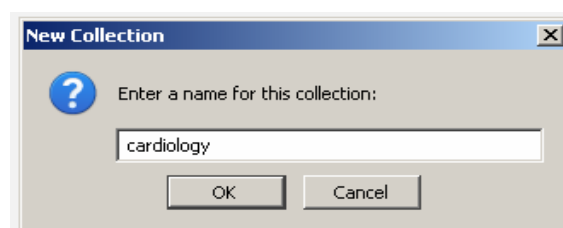
Langkah-langkah berikut ini menjelaskan bagaimana manajemen koleksi tersebut dapat dilakukan dalam Zotero.

1. Membuat "New Collection"

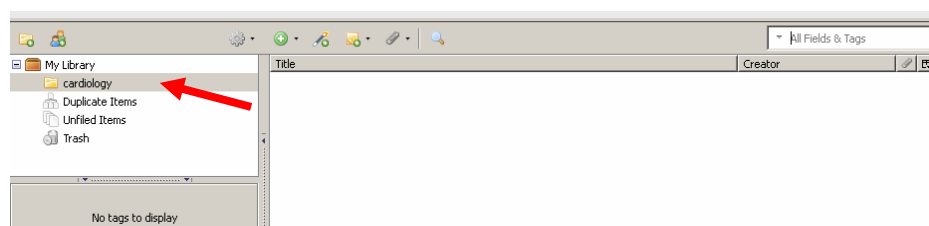
- a. Klik tombol "New Collection" yang terletak di atas *left panel*.



- b. Kemudian pada jendela baru yang muncul, masukkan nama sesuai topik bahasan yang akan dikelompokkan. (misalkan: *cardiology*).

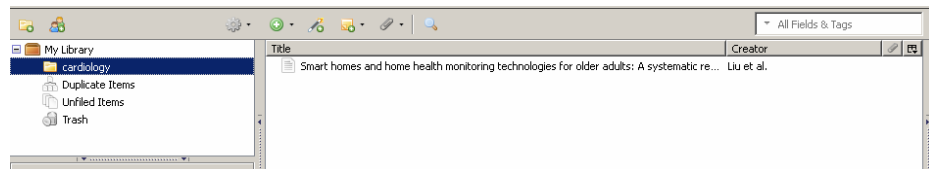


- c. Klik OK maka pada *left panel* akan ditambahkan *folder* baru bernama : **cardiology** (sesuai penamaan yang dibuat).



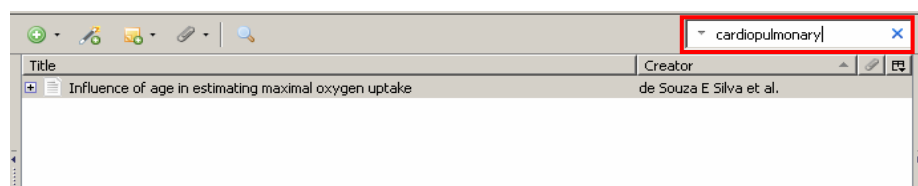


- d. Pindahkan artikel (pada *central panel*) yang sesuai dengan kategori tersebut ke dalam *folder* yang baru dibuat tadi dengan cara : *drag and drop*.
- e. Klik *folder "cardiology"*, maka pada *central panel* akan terlihat hanya artikel terpilih (sesuai kategori) saja yang ada di dalam *folder* tersebut.



2. Mencari dan menemukan koleksi referensi dalam Zotero.

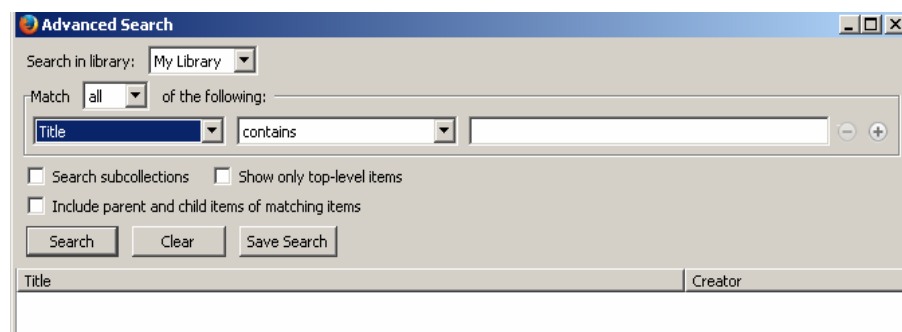
- a. Masukkan kata kunci ke dalam *field search* di atas *central panel*.



- b. *Central panel* akan menampilkan daftar referensi sesuai dengan *keyword* pencarian.

Catatan :

Pencarian dapat juga dilakukan dengan menggunakan menu *Advanced Search* di atas *central panel*.

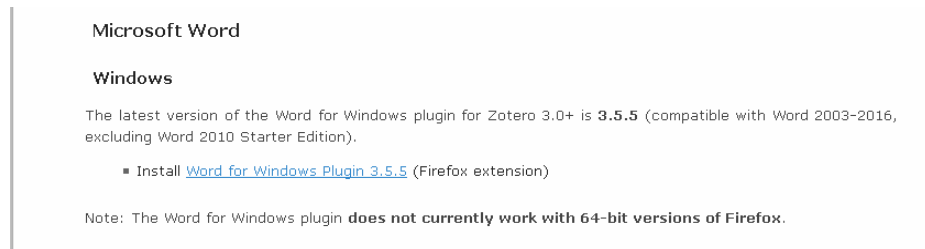




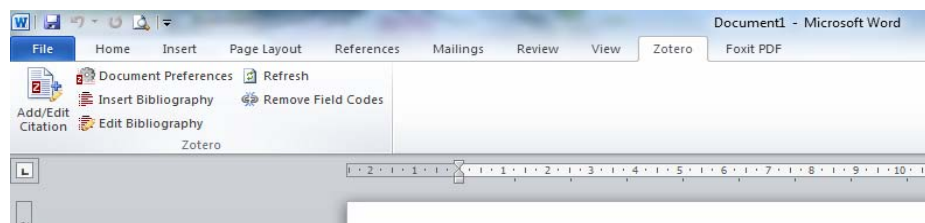
VI. MEMBUAT KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

1. Integrasi dengan Aplikasi Pengolah Kata

- Buka peramban Firefox dan tuliskan alamat berikut :
https://www.zotero.org/support/word_processor_plugin_installation
- Pilih *plugin* yang sesuai dengan aplikasi pengolah kata yang tersedia pada komputer. Dalam contoh ini kita akan memasang *plugin* ke dalam MS Word, sehingga dipilih : *Word for Windows plugin 3.5.5*.

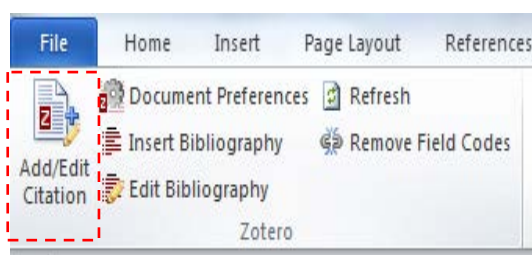


- Ikuti proses instalasi sampai selesai, kemudian buka aplikasi MS Word untuk memastikan bahwa *plugin* sudah terpasang dengan benar. (Ditambahkan satu menu baru : Zotero, pada bilah menu MS Word)



2. Menambahkan Sitasi ke dalam MS Word

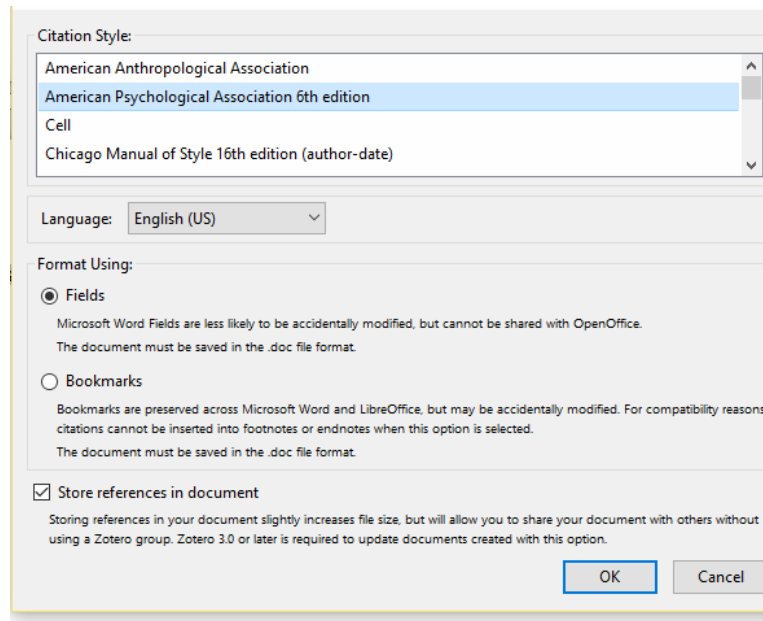
- Buka aplikasi MS Word, kemudian ketikkan satu kalimat kutipan.
- Tekan tombol *Add/edit Citation* pada *toolbar* di kiri atas MS Word.





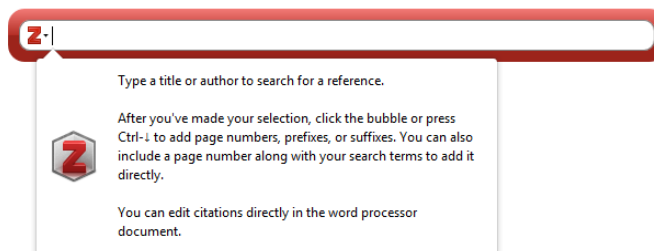
- c. Tentukan terlebih dahulu *citation style* yang akan dipergunakan dalam naskah (misal *American Psychological Association 6th edition*), kemudian tekan OK.

Langkah ini hanya akan dilakukan satu kali saja.

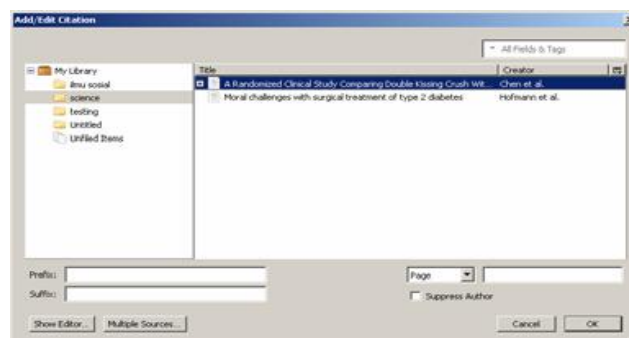


- d. Pada kotak dialog baru yang muncul klik logo Zotero, dan pilih *Classic View*.

{Citation}



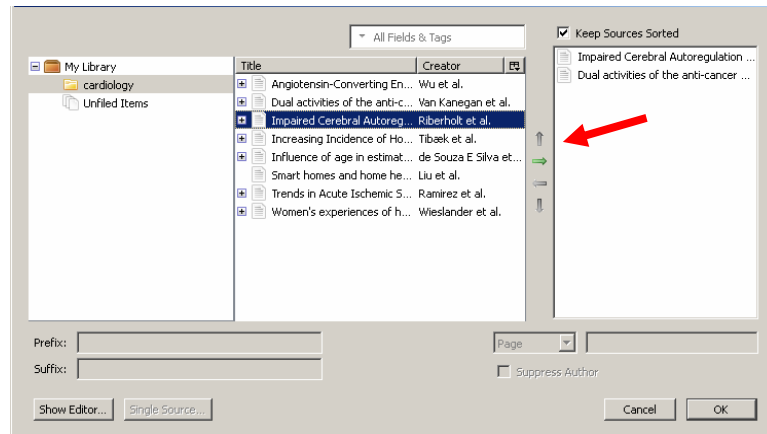
- e. Pilih referensi yang dijadikan sebagai dasar kutipan, kemudian tekan OK





Catatan :

Untuk membuat sitasi dari dua sumber atau lebih, gunakan pilihan *multiple sources*. Gunakan panah hijau untuk memindah (memilih) artikel.



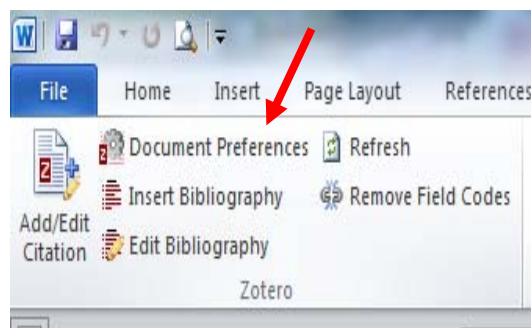
Maka pada naskah akan ditampilkan sitasi yang dibuat.

DK crush was associated with a significant reduction of TLR and TVR in this unselected patient population. However, there was no significant difference in MACE between DK and the PS groups. (Chen et al., 2011)

Untuk kutipan dari 2 referensi sekaligus (Chen et al., 2011; Hofmann, Hiemesath, & Savik, 2013)

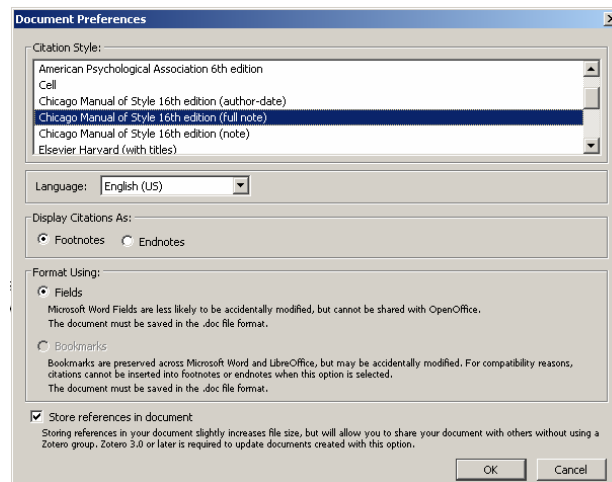
3. Merubah *Citation Style*

- a. Tekan tombol *Document Preferences* pada *Zotero toolbar*.

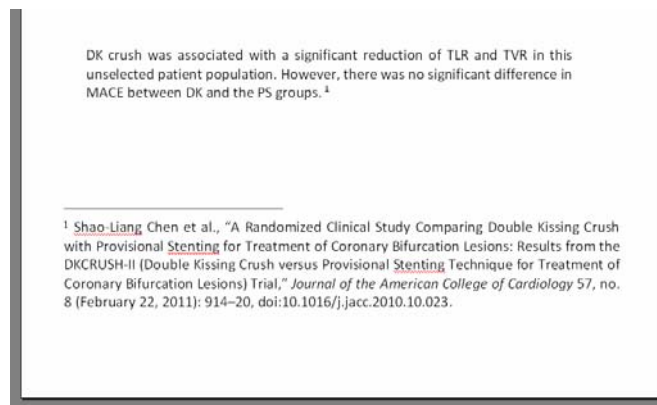




- b. Pada kotak dialog yang muncul tentukan *citation style* yang baru (misal: *Chicago Manual of Style 16th edition*)

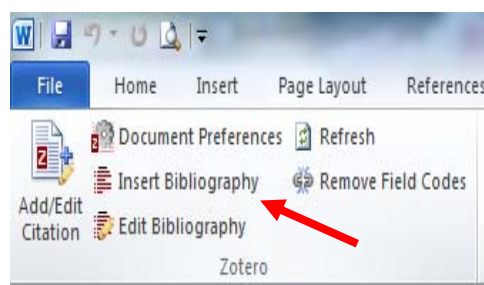


- c. Naskah pada dokumen dengan segera berubah sesuai dengan *style* yang dipilih.



4. Membuat Daftar Pustaka

- a. Tekan tombol *Insert Bibliography* pada *Zotero toolbar*.





- b. Daftar Pustaka secara otomatis akan dibuat dalam hitungan detik.

DK crush was associated with a significant reduction of TLR and TVR in this unselected patient population. However, there was no significant difference in MACE between DK and the PS groups. (Chen et al., 2011)

Untuk kutipan dari 2 referensi sekaligus (Chen et al., 2011; Hofmann, Hjelmæsæth, & Sevik, 2013)

DAFTAR PUSTAKA

Chen, S.-L., Santoso, T., Zhang, J.-J., Ye, F., Xu, Y.-W., Fu, Q., ... Kwan, T. W. (2011). A Randomized Clinical Study Comparing Double Kissing Crush With Provisional Stenting for Treatment of Coronary Bifurcation Lesions. *Journal of the American College of Cardiology*, 57(8), 914–920. doi:10.1016/j.jacc.2010.10.023

Hofmann, B., Hjelmæsæth, J., & Sevik, T. T. (2013). Moral challenges with surgical treatment of type 2 diabetes. *Journal of Diabetes and Its Complications*, 27(6), 597–603. doi:10.1016/j.jdiacomp.2013.07.006

VII. SINKRONISASI

Fitur sinkronisasi daring (*online*) yang dimiliki Zotero membuka kemungkinan untuk mengakses koleksi referensi yang tersimpan dalam Zotero dari komputer manapun sejauh terkoneksi dengan internet. Fitur sinkronisasi pada dasarnya terbagi atas dua bagian, yaitu sinkronisasi data dan sinkronisasi *file*.

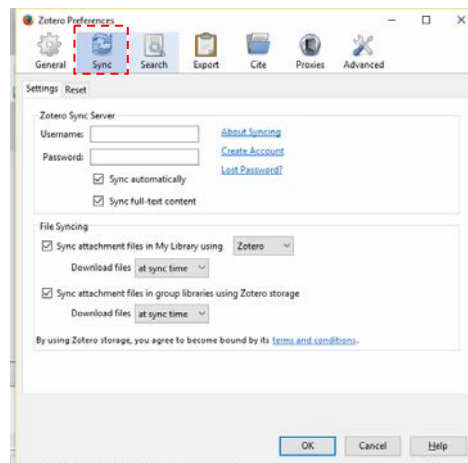
1. Membuat Akun Zotero

Fitur sinkronisasi mensyaratkan kepemilikan akun Zotero. Untuk membuat akun di dalam server Zotero, ikuti langkah-langkah berikut ini :

- Buka peramban Mozilla Firefox dan masuk ke laman www.zotero.org
- Klik menu "**Register**" pada sudut kanan atas laman *web* Zotero.
- Isi dan lengkapi form registrasi akun Zotero yang tersedia.

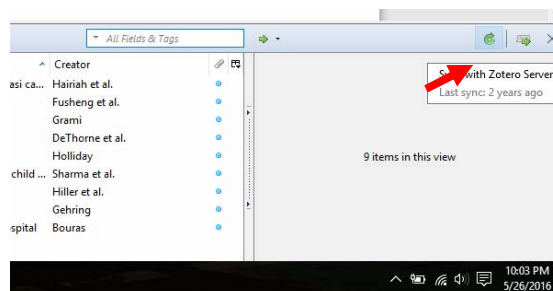


- d. Buka *interface* Zotero, kemudian pilih menu “**Preferences**”.
- e. Pada jendela menu *Preferences* pilih opsi “**Sync**”. Masukkan informasi *login* sebagaimana yang telah dibuat ke dalam “**Zotero Sync Server**”. Klik “OK” dan Zotero siap melakukan sinkronisasi.



Catatan:

Secara *default*, sinkronisasi diatur untuk dilakukan secara otomatis. Namun demikian, pengguna bisa melakukan sinkronisasi secara manual dengan menekan tombol *Sync with Zotero Server* pada sisi kanan *toolbar* Zotero.



2. Sinkronisasi Data

Sinkronisasi data berfungsi untuk menggabungkan item, catatan, tautan (*pranala*), *tag*, dan lain-lain (kecuali *file* lampiran) yang tersimpan pada komputer lokal maupun pada *server* Zotero. Dengan fitur sinkronisasi data, bekerja dengan banyak komputer (berganti-ganti) bisa jadi lebih nyaman. Sinkronisasi data tidak dibatasi oleh kapasitas simpan sebagaimana pada sinkronisasi *file*. Disamping itu sinkronisasi data dapat digunakan tanpa harus melakukan sinkronisasi file.



3. Sinkronisasi File

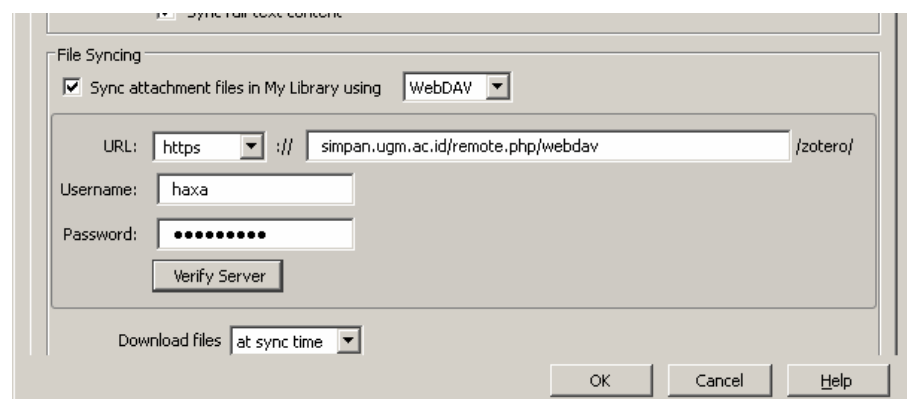
Sinkronisasi data hanya berupaya menyamakan item-item koleksi yang terdapat pada komputer lokal dan *server* Zotero, namun tidak dilakukan terhadap *file-file* yang dilampirkan ke dalam koleksinya. Untuk menyamakannya, dapat menggunakan fasilitas *Zotero File Storage* atau *WebDAV*.

Zotero File Storage merupakan opsi yang direkomendasikan oleh pengembang aplikasi Zotero dikarenakan memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh *WebDAV*. Setiap pengguna Zotero disediakan 300 MB *Zotero File Storages* untuk menyimpan *file-file* yang dilampirkan, dan diberikan secara gratis oleh pengembang.

WebDAV merupakan protokol standar untuk mentransfer sebuah *file* melalui *web*. Saat ini banyak pilihan untuk penyediaan layanan *WebDAV* oleh pihak ketiga, baik gratis maupun berbayar seperti *cloudMe*, *JungleDisk*, dan lain-lain. (untuk *civitas* UGM bisa menggunakan layanan <https://simpan.ugm.ac.id>).

Untuk pengaturan sinkronisasi *file* pada aplikasi Zotero yang digunakan, ikuti langkah-langkah berikut :

- Buka menu "**Preferences**" pada *interface* Zotero.
- Pilih tab "**Sync**", kemudian ubah pengaturan "**Sync attachment files in My Library using**" ke opsi **WebDAV**.
- Masukkan informasi *login* ke *server WebDAV* yang digunakan (misal ke simpan.ugm.ac.id)





- d. Klik "**Verify Server**" terlebih dahulu untuk membuat *folder* Zotero dalam *server WebDAV* yang digunakan.
- e. Klik "**OK**" dan Zotero siap untuk disinkronisasikan.

Catatan :

Untuk memastikan proses berjalan dengan benar, *login* ke dalam *server* <https://simpan.ugm.ac.id>. *Folder* Zotero akan terlihat dalam daftar.



VIII. PENUTUP

Panduan Zotero ini dibuat dengan model pemaparan menggunakan ilustrasi gambar (*screenshot*) agar lebih mudah dipahami serta dapat langsung di praktikkan. Panduan ini hanya mencakup hal-hal pokok yang mendasar dalam penggunaan Zotero. Untuk informasi lebih jauh, dapat menghubungi penyusun melalui surel: haxa@mail.ugm.ac.id

- * Penyusun merupakan instruktur pelatihan *Reference Management Software* di Universitas Gadjah Mada dan bertugas di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM.